

**PERENCANAAN INTERPRETASI GEOWISATA DI
CILETUH – PALABUHANRATU UNESCO GLOBAL
GEOPARK**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan
Program Strata-1

Program Studi Industri Perjalanan
Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung



Disusun Oleh :

MUHAMMAD EKAS SUHENDAR

201520466

**PROGRAM STUDI INDUSTRI PERJALANAN
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA NHI BANDUNG
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERENCANAAN INTERPRETASI GEOWISATA DI CILETUH –
PALABUHANRATU UNESCO GLOBAL GEOPARK**

NAMA : Muhammad Ekas Suhendar
NIM : 201520466
PROGRAM STUDI : Studi Industri Perjalanan
JURUSAN : Perjalanan

Pembimbing I



Faisal, MM.Par., CHE.

NIP. 19730706 199303 1 001

Pembimbing II



Dr. R. Kuserdyana, M.Pd.

NIP. 19640630 198703 1 001

Bandung, 9 September 2020

Mengetahui,

Kepala Bagian Administrasi Akademik dan
Kemahasiswaan,

Menyetujui,

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc

NIP.19710506 199803 1 001

Faisal, MM.Par.,CHE

NIP. 19730706 199503 1 001

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Muhammad Ekas Suhendar
Tempat/Tanggal Lahir : Sukabumi, 29 September 1997
NIM : 201520466
Program Studi : Studi Industri Perjalanan
Jurusan : Perjalanan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul:

PERENCANAAN INTERPRETASI GEOWISATA

DI CILETUH – PALABUHANRATU UNESCO GLOBAL GEOPARK

ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di STP Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.

2. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Skripsi ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 17 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Ekas Suhendar
NIM. 201520466

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya skripsi dengan judul Perencanaan Interpretasi Geowisata di Ciletuh – Palabuhanratu UNESCO Global Geopark. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program akademik Program Strata-I Studi Industri Perjalanan, Jurusan Perjalanan, Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

Pada kesempatan kali ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Faisal, MM.Par., CHE., Selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung dan dosen pembimbing satu yang membimbing peneliti dalam menyusun usulan penelitian
2. Ibu Dwiesty Dyah Utami, SST.Par., MM.Par., M.Sc selaku ketua program studi Studi Industri Perjalanan
3. Bapak Dr. R. Kuserdyana, M.Pd. selaku dosen pembimbing dua yang membimbing peneliti dalam menyusun usulan penelitian
4. Pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi yang telah membantu peneliti dalam mempersiapkan usulan penelitian
5. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Peneliti berharap laporan penelitian ini dapat diterima oleh semua pihak, dan peneliti menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan, terima kasih.

Bandung, September 2020

Peneliti

ABSTRAK

Geopark Ciletuh – Palabuhanratu telah diakui oleh UNESCO sebagai Global Geopark. Saat ini terdapat 13 rekomendasi UNESCO yang harus dilaksanakan di Ciletuh-Palabuhanratu hingga 2021, salah satunya adalah mengenai kemudahan pemahaman interpretasi informasi ilmiah untuk khalayak umum. Ciletuh – Palabuhanratu UNESCO Global Geopark memiliki tujuh jalur geowisata tematik untuk memadukan keanekaragaman geologi, hayati dan kekayaan budaya didukung dengan fasilitas pariwisata dan fasilitas umum.

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau kondisi merencanakan interpretasi geowisata di Ciletuh – Palabuhanratu UNESCO Global Geopark dan menyusun model perencanaan interpretasi di Ciletuh – Palabuhanratu UNESCO Global Geopark dengan pendekatan kualitatif. Peneliti mendistribusikan 116 kuesioner kepada pengunjung dan mewawancarai badan pengelola, ahli/peneliti geologi dan tokoh masyarakat di Ciletuh – Palabuhanratu UNESCO Global Geopark.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kondisi interpretasi di Ciletuh – Palabuhanratu UNESCO Global Geopark mendapatkan respons negatif dari responden dikarenakan kurangnya media interpretasi dan juga interpretasi yang telah tersedia kurang informatif dan kurang menarik, lalu hanya terdapat satu media interpretasi di jalur geowisata 4 yang memiliki 11 geosite. Tujuan dari interpretasi yang akan diberikan adalah mengedukasi wisatawan mengenai evolusi, mendorong pengunjung untuk menjaga lingkungan, melestarikan budaya, menambah kesadaran mengenai mitigasi bencana dan takjub dengan Ciletuh – Palabuhanratu. Responden pada penelitian ini didominasi oleh pelajar dengan rentang umur 17 – 25 Tahun dan berpenghasilan kurang dari 1.500.000 Rupiah, kebanyakan dari mereka berkunjung bersama rombongan sekolah/kampus namun termotivasi untuk menjelajahi tempat – tempat baru dengan rata – rata menghabiskan waktu di setiap situs geologinya lebih dari 121 Menit. Dari hasil penelitian yang didapatkan peneliti menetapkan *website*, papan informasi, brosur dan pemandu wisata sebagai media interpretasi yang sesuai. Model perencanaan interpretasi pada studi ini disusun dari data-data hasil temuan penelitian.

Kata kunci: perencanaan interpretasi, geowisata, geopark.

ABSTRACT

Geopark Ciletuh – Palabuhanratu has been recognized under Global Geopark by UNESCO, hence UNESCO determines 13 recommendations to be implemented in 2021 one of which is about the understandable interpretation of scientific information for the public audience. Ciletuh – Palabuhanratu UNESCO Global Geopark has seven thematic geotourism routes to integrate geological, biological, and cultural richness supported with tourism facilities and public facilities. This study focuses on making interpretation planning on Geotourism Route 4: Reaching the Summit of Plato Jampang.

This study aims to recognize the condition of geotourism interpretation in Ciletuh – Palabuhanratu UNESCO Global Geopark and develop a model of interpretative planning in Ciletuh – Palabuhanratu UNESCO Global Geopark with qualitative research method. Researcher distributed 116 questionnaires to visitors and interviewed management, geological experts/researchers, and a local figure at Ciletuh – Palabuhanratu UNESCO Global Geopark.

The results of this study show that the condition of interpretation in Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark received a negative response from respondents due to lack of interpretation media and also the interpretation media that has been provided less attractive and less informative, then there is only one interpretation media in Geotourism Route 4 meanwhile this route has 11 geosites. The objective of the interpretation is to educate the tourists about the geo-evolution, encourage visitors to preserve the environment, preserve culture, increase awareness of disaster mitigation and astonished by Ciletuh – Palabuhanratu. Respondents dominated by students with a range of 17 – 25 years old and their income less than 1.5 million Rupiah, most of them visiting with a school/campus group (field trip) but were motivated to explore new places, their average time spent on each geological site more than 121 minutes. based on research results, researcher set the website, information panel, brochures, and interpreter as suitable interpretation media in Ciletuh - Palabuhanratu UNESCO Global Geopark. Interpretative planning model in this study is compiled from data on research findings.

Keywords: *interpretative planning, geotourism, geopark.*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN MAHASISWA	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Keterbatasan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori.....	10

1. Interpretasi	10
2. Geowisata	13
3. Perencanaan Interpretasi	19
B. Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Pemikiran	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Rancangan Penelitian.....	40
B. Partisipan dan Tempat Penelitian	40
1. Partisipan	40
2. Tempat Penelitian	44
C. Teknik Pengumpulan Data	44
D. Instrumen Penelitian	47
1. Matriks Pengembangan Instrumen	48
E. Teknik Analisis Data	50
F. Jadwal Penelitian	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian.....	54
1. Kondisi Interpretasi di Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark	54
2. Perencanaan Interpretasi.....	58
B. Pembahasan	85
1. Kondisi Interpretasi di Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark	85

2. Perencanaan Interpretasi.....	87
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	114
A. SIMPULAN.....	114
B. IMPLIKASI.....	116
C. SARAN.....	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN.....	121

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 1 SPEKTRUM GEOWISATA	3
GAMBAR 2 KARAKTERISTIK PARIWISATA KAWASAN ALAM	15
GAMBAR 3 MASTERPLAN JALUR GEOWISATA 4 MENGGAPAI PUNCAK PLATO JAMPANG.....	18
GAMBAR 4 MODEL PERENCANAAN INTERPRETASI JOHN VAVERKA A (JVA).....	21
GAMBAR 5 KOMPONEN KUNCI DALAM INTERPRETASI DI GEOWISATA.....	30
GAMBAR 6 KERANGKA PEMIKIRAN.....	39
GAMBAR 9 PUSAT INFORMASI GEOPARK CILETUH - PALABUHANRATU TAMPAK DEPAN	55
GAMBAR 10 PUSAT INFORMASI GEOPARK CILETUH - PALABUHANRATU TAMPAK DALAM.....	56
GAMBAR 11 PAPAN INFORMASI DI PUNCAK DARMA	57
GAMBAR 12 PUNCAK CIBEUTI.....	60
GAMBAR 13 KIOS MAKANAN DAN MINUMAN DI PUNCAK DARMA...	61
GAMBAR 14 PUNCAK DARMA.....	62
GAMBAR 15 PELAPUKAN BATUAN DI PUNCAK DARMA	63
GAMBAR 16 PULAU KARANG DAEU.....	64
GAMBAR 17 PANTAI CIKEUEUS.....	66
GAMBAR 18 GUA MEONG	67
GAMBAR 19 BATUAN YANG ADA DI SEKITAR GUA MEONG.....	68

GAMBAR 20 PANTAI CIKALAPA	69
GAMBAR 21 CURUG MAWUR	70
GAMBAR 22 CURUG LARANGAN.....	71
GAMBAR 23 CURUG LARANGAN SAAT MUSIM KEMARAU	72
GAMBAR 24 DIAGRAM PASAR PENGUNJUNG n = 116	79
GAMBAR 25 GRAFIK LAMA KUNJUNGAN WISATA n = 116.....	84
GAMBAR 26 CONTOH INTERPRETASI YANG TERDAPAT DI ENGLISH RIVIERA UNESCO GLOBAL GEOPARK	86
GAMBAR 27 REKOMENDASI MODEL PERENCANAAN INTERPRETASI GEOWISATA DI GEOPARK CILETUH – PALABUHANRATU	87
GAMBAR 28 CONTOH PENGGUNAAN PONSEL SEBAGAI PENGGANTI BROSUR/MAP.....	95
GAMBAR 29 CONTOH PENGGUNAAN <i>BARCODE</i> PADA PANEL INFORMASI.....	96
GAMBAR 30 CONTOH PENGGUNAAN <i>BARCODE</i> UNTUK INFORMASI FLORA DAN FAUNA	97
GAMBAR 31 CONTOH PENGGUNAAN LEBIH DARI SATU PANEL INFORMASI.....	99

DAFTAR TABEL

Halaman

TABEL 1 JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN KE GEOPARK CILETUH – PALABUHANRATU TAHUN 2012 – 2017	6
TABEL 2 PENGELOMPOKAN UMUR BERDASARKAN GENERASI	25
TABEL 3 DIMENSI MOTIVASI WISATA PENGUNJUNG GEOPARK.....	27
TABEL 4 TEKNIK DAN MEDIA INTERPRETASI DI GEOWISATA	36
TABEL 5 PENELITIAN TERDAHULU	37
TABEL 6 JUMLAH KUNJUNGAN GEOPARK CILETUH - PALABUHANRATU	42
TABEL 7 RUMUSAN MASALAH, TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN SUMBER DATA	47
TABEL 8 MATRIKS PENGEMBANGAN INSTRUMEN	49
TABEL 9 DEMOGRAFI RESPONDEN n=116	77
TABEL 10 SKOR HASIL MOTIVASI BERKUNJUNG n = 116.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
PEDOMAN WAWANCARA.....	121
VERBATIM HASIL WAWANCARA.....	123
KUESIONER PENELITIAN.....	134
CODING SHEET PROFIL WISATAWAN.....	136
CODING SHEET PASAR PENGUNJUNG	141
CODING SHEET MOTIVASI PENGUNJUNG.....	144
HASIL TURN IT IN	148
SURAT IZIN PENELITIAN	149
BIODATA PENULIS	152

DAFTAR PUSTAKA

- Allan, M., Dowling, R. K., & Sanders, D. (2015). *the Motivations for Visiting Geosites : 16(2)*, 142–153.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.
- Barrow, G. C. (2013). Interpretation planning and its role in sustainable tourism and visitor management at geoheritage sites. *International Journal of Geoheritage*, 1(1), 30–38.
- Beck, L., & Cake, T. T. (1998). *Interpretation for the 21st Century: Fifteen Guiding Principles for Interpreting Nature and Culture*. Champaign.
- Bejtkovský, J. (2016). The Current Generations: The Baby Boomers, X, Y and Z in the Context of Human Capital Management of the 21st Century in Selected Corporations in the Czech Republic. *Littera Scripta*, 9(2), 25–45. Retrieved from <http://journals.vstecb.cz/wp-content/uploads/2017/02/The-Current-Generations-The-Baby-Boomers.pdf>
- Chen, A., Lu, Y., & Ng, Y. C. Y. (2015). *The Principles of Geotourism*. <https://doi.org/10.1007/978-3-662-46697-1>
- Cheung, L. T. O. (2016). The Effect of Geopark Visitors' Travel Motivations on their Willingness to pay for Accredited Geo-guided Tours. *Geoheritage*, 8(3), 201–209. <https://doi.org/10.1007/s12371-015-0154-z>
- Colbert, L. A. (2017). *Practice-based Perspectives on the Interpretive Planning Process*.
- D.Wells, M. (2009). *Creating More Meaningful Visitor Experiences : Planning for Interpretation and Education*. (September), 51.
- Danial, E., & Nanan, W. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI.
- Division of Interpretive Planning Harpers Ferry Center. (1998). *Interpretation And Visitor Experience*. Harpers Ferry: Division of Interpretive Planning Harpers Ferry Center.
- Dooley, L. M. (2009). Training The Different Generations: The Fifferences in Training and Development. *UFHRD. Conference Archives*, 1–14. Retrieved from <https://www.ufhrd.co.uk/wordpress/wp-content/uploads/2009/07/5-21-refereed-paper.pdf>
- Dowling, R. K., & Newsome, D. (2006). *Geotourism* (1st ed.). Oxford: Elsevier Ltd.
- Dowling, R. K., & Newsome, D. (2018). *Handbook of Geotourism* (R. K. Dowling, ed.). Cheltenham: Edward Elgar Publishing.

- Gilleard, C. (2004). Cohorts and Generations in the Study of Social Change. *Social Theory and Health*, 2(1), 106–119. <https://doi.org/10.1057/palgrave.sth.8700023>
- Haddouche, H., & Salomone, C. (2018). Generation Z and the tourist experience: tourist stories and use of social networks. *Journal of Tourism Futures*, 4(1), 69–79. <https://doi.org/10.1108/JTF-12-2017-0059>
- Haq, M. A. N. (2018). *Perencanaan Interpretasi di Taman Nasional Gunung Merapi*.
- Heriyaningtyas, E. (2009). *Perencanaan Interpretasi Kawasan Wisata Alam Lereng Pegunungan Muria Kabupaten Kudus Jawa Tengah*. 1–5.
- Hermawan, H., & Brahmanto, E. (2017). *Geowisata : Perencanaan Pariwisata Berbasis Konservasi* (H. Asmarani, ed.). Bandung.
- Hose, T. A. (2012). 3G's for Modern Geotourism. *Geoheritage*, 4(1–2), 7–24. <https://doi.org/10.1007/s12371-011-0052-y>
- Huang, S. (2010). *Measuring Tourism motivation : Do Scales Matter?* (25198).
- Kara, N. S. (2017). *Kara , Nasra Shokat (2017) A study of demographic and psychographic factors on preference for travel activities among international and local tourists in Tanzania . PhD thesis , University of Nottingham . The University of Nottingham, Malaysia*.
- Kohl, J. (2008). A Systems-Based Interpretive Planning Model that Links Culturally Constructed Place Meanings and Conservation. *Journal Of Interpretation Research*, 13(2), 59–74.
- Midkaway, M., Meisawati, M., & Nurdiana, A. (2018). *Super Complete SD/MI 4-5-6*. Depok: Magenta Media.
- Moleong, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.
- Monika, L., Rahmafritria, F., & Supriatna, U. (2018). *Perencanaan Media Interpretasi Non-Personal Sejarah di Wana Wisata Kawah Putih Kabupaten Bandung*. 27, 61–75.
- Moon, M. (2016). *A Nourishing Past Adapting Interpretive*.
- National Park Service. (2000). *Comprehensive Interpretive Planning*.
- Newsome, D., Dowling, R., & Leung, Y. F. (2012). The nature and management of geotourism: A case study of two established iconic geotourism destinations. *Tourism Management Perspectives*, 2–3, 19–27. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2011.12.009>
- Newsome, D., Moore, A. S., & Dowling, R. K. (2014). Natural Area Tourism. In *eco.mont (Journal on Protected Mountain Areas Research)* (2nd ed., Vol. 6). <https://doi.org/10.1553/ecomont-6-1s70>

- Pemerintah Indonesia. *Undang - Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.* , (2009).
- Piersenne, A. (1999). *Explaining Our World: An Approach to The Art of Environmental Interpretation* (1st ed.). London: E & FN Spon.
- Poria, Y., Biran, A., & Reichel, A. (2009). Visitors' preferences for interpretation at heritage sites. *Journal of Travel Research*, 48(1), 92–105. <https://doi.org/10.1177/0047287508328657>
- Sedmak, G., & Brezovec, A. (2017). Visitors' preferences for museum interpretation: identifying and targeting market segments. *Academica Turistica* , Vol.10(No.2), 141–150. <https://doi.org/10.26493/2335-4194.10.141-150>
- Sipayung, L. A., Purwanti, F., & Hutabarat, S. (2017). *Perencanaan Program Interpretasi Lingkungan dalam Pengelolaan Wisata di Maroon Mangrove Edu Park Semarang*. 6, 255–263.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tilden, F. (1977). Interpreting Our Heritage. In *Material Culture* (Vol. 43).
- Ummah, Z. A. (2017). *Pengaruh Motivasi Berkunjung Terhadap Keputusan Berkunjung*. 45.
- Veverka, J. (2011a). *Interpretive Master Planning: Philosophy, Theory and Practice*. Edinburgh: Museum etc.
- Veverka, J. (2011b). *Interpretive Master Planning Volume One : Strategies for the New Millennium*. Edinburgh: Museum etc.
- Veverka, J. (2014). *Advanced Interpretive Essential concepts and strategies for today ' s interpretive planners*.
- Yigit, S., & Aksay, K. (2015). A Comparison between Generation X and Generation Y in Terms of Individual Innovativeness Behavior: The Case of Turkish Health Professionals. *International Journal of Business Administration*, 6(2). <https://doi.org/10.5430/ijba.v6n2p106>